1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada triwulan III tahun 2026 terlihat fluktuatif terutama pada kelompok volatile food. Kondisi perkembangan harga kebutuhan pokok tersebut dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pasokan, kondisi cuaca yang menghambat produksi serta tingginya permintaan menjelang hari raya keagamaan yang tidak sebanding dengan jumlah stok bahan pokok dan barang penting lainnya.

   Perubahan harga-harga komoditas terutama yang mengalami tren kenaikan sangat berpengaruh di kalangan masyarakat Kabupaten Bangli yang berpenghasilan, karena dapat merubah pola konsumsi dengan mengganti barang yang lebih mahal dengan yang lebih murah atau bahkan memperkecil pola konsumsi akan komoditas yang diinginkan. Fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangli pada rentang Bulan Juli 2026 sampai dengan September 2026 dapat dianalisa sebagi berikut :

   - Beras Medium, Berdasarkan grafik perkembangan harga selama periode pengamatan, harga beras medium menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada awal periode, harga tercatat sekitar Rp14.200 per kilogram dan bergerak pada kisaran Rp14.100–Rp14.434 per kilogram. Menjelang akhir periode, harga mengalami peningkatan hingga mencapai sekitar Rp14.300 per kilogram.
   - Beras Premium, Harga beras premium selama periode pengamatan cenderung stabil. Pada awal periode, harga berada pada kisaran Rp15.400 per kilogram, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi Rp15.350 per kilogram pada beberapa waktu pengamatan. Selanjutnya, harga kembali meningkat dan mencapai Rp15.500 per kilogram pada akhir periode.
   - Minyak Goreng, Berdasarkan grafik, harga minyak goreng pada awal periode tercatat sebesar Rp18.500 per liter. Harga tersebut relatif stabil selama sebagian besar periode pengamatan, meskipun terdapat kenaikan sesaat menjadi Rp18.750 per liter. Menjelang akhir periode, harga meningkat hingga mencapai Rp19.000 per liter.
   - Harga daging ayam ras menunjukkan fluktuasi selama periode pengamatan. Pada awal periode, harga tercatat sebesar Rp39.000 per kilogram, kemudian mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai Rp37.000 per kilogram. Setelah itu, harga kembali meningkat menjadi Rp39.500 per kilogram dan bergerak pada kisaran Rp41.000–Rp41.500 per kilogram. Pada akhir periode, harga mencapai Rp42.000 per kilogram.
   - Harga telur ayam ras pada awal periode tercatat sebesar Rp26.000 per kilogram. Selanjutnya, harga mengalami penurunan menjadi Rp25.000 per kilogram dan bertahan pada tingkat tersebut hingga akhir periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga telur ayam ras relatif stabil setelah mengalami penurunan pada awal periode.
   - Harga cabai merah besar menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi selama periode pengamatan. Berdasarkan grafik, harga pada awal periode tercatat sebesar Rp38.500 per kilogram, kemudian meningkat hingga Rp41.500 per kilogram sebelum mengalami penurunan menjadi Rp34.000–Rp35.000 per kilogram. Selanjutnya, harga kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai Rp62.500 per kilogram pada akhir periode.
   - Harga cabai rawit merah mengalami perubahan yang cukup dinamis selama periode pengamatan. Berdasarkan grafik, harga bergerak dari kisaran Rp26.500–Rp28.000 per kilogram, kemudian mengalami fluktuasi dengan kenaikan hingga Rp31.000 per kilogram pada beberapa waktu pengamatan. Setelah itu, harga kembali bergerak naik

dan turun, bahkan mencapai kisaran Rp20.000–Rp21.000 per kilogram sebelum kembali meningkat pada akhir periode.

- Harga bawang putih pada awal periode tercatat sebesar Rp40.000 per kilogram. Selanjutnya, harga mengalami penurunan secara bertahap menjadi Rp38.000, Rp35.000, dan Rp32.500 per kilogram, hingga mencapai Rp30.000 per kilogram
- Harga bawang merah menunjukkan fluktuasi yang cukup besar selama periode pengamatan. Pada awal periode, harga tercatat sebesar Rp36.500 per kilogram, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp30.000 per kilogram dan sempat meningkat menjadi Rp31.000 per kilogram. Selanjutnya, harga mengalami penurunan hingga berada pada kisaran Rp21.500–Rp25.500 per kilogram, dengan harga terendah sekitar Rp20.500 per kilogram. Pada akhir periode, harga kembali berada pada kisaran Rp21.500 per kilogram

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Fluktuasi harga komoditas pada dasarnya terjadi akibat ketidak-seimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan maka harga komoditas akan naik. Dalam proses pembentukan harga tersebut perilaku petani dan pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi harga yang relatif tinggi pada salah satu komoditas pada dasarnya terjadi akibat kegagalan petani dan pedagang sayuran dalam mengatur volume pasokannya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain kendala tersebut, kendala yang masih dihadapi TPID Kabupaten Bangli dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pada triwulan III tahun 2026, antara lain :

1. Dilihat dari keterjangkauan harga terutama pada saat menjelang Hari Raya Besar Keagamaan, kebutuhan barang – barang strategis mengalami peningkatan sedangkan stok/ketersediannya sedikit sehingga harga mengalami kenaikan.
2. Kurangnya luasan panen komoditas padi. Sehingga Kabupaten Bangli defisit padi.
3. Tingginya harga pupuk organik dimana pada saat cuaca ekstrim. Para petani menggunakan pupuk organik agar tanaman tahan terhadap penyakit. Menyebabkan kenaikan biaya produksi
4. Karakteristik Bali yang memiliki banyak upacara-upacara keagamaan seperti Upacara Ngaben, Purnama, Tilem dan upacara di pura masing-masing serta hari raya keagamaan misalnya Nyepi, Galungan, Kuningan, Pagerwesi dan Saraswati yang menyebabkan kenaikan konsumsi bahan pangan sehingga mempengaruhi harga.
5. Anomali cuaca yang menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Dampak curah hujan yang tinggi juga sangat berpengaruh terhadap gejolak harga pangan.
6. Infrastruktur pertanian khususnya jaringan irigasi yang masih belum optimal menyebabkan akses pengairan kurang.
7. Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial.

Durabilitas komoditas pangan tertentu (holtikultura) yang tidak tahan lama.
9. Belum maksimalnya pola pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai media penunjang kebutuhan sehari – hari.
10. Perlunya peningkatan SDM Petani dalam pengelolaan hasil pertanian.
11. Belum optimalnya peran Perusda Pangan yang nantinya akan mempermudah realisasi Kerjasama Antar Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli yang telah dilaksanakan oleh TPID dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, kelancaran Distribusi, Komunikasi yang Efektif). Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilakukan pada triwulan III Tahun 2026 antara lain :

1. Ketersediaan Pasokan
   - Melaksanakan pemantauan setiap hari di tingkat produsen dan distributor dan melaporkannya pada aplikasi www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat.
   - Melaksanakan pemantauan setiap hari kerja di tingkar produsen dan distributor untuk memantau ketersediaan komoditas pangan, kemudian melaporkan di aplikasi neraca.aksespangan.com Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat
   - 20 Juli 2026 Penyerahan Bantuan Bibit Cabai Cabai di Kelompok Girimertasari

2. Keterjangkaun Harga

   - Melaksanakan pemantauan harga di 4 pasar setiap hari kerja dan melaporkannya pada aplikasi www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
   - Melaksanakan pemantauan harga di tingkat Produsen dan Distributor setiap hari kerja, dan di laporkan ke Inspektorat kemudian di teruskan Itjen Kemendagri
   - 01 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 02 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
   - 03 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 07 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Singamandawa kintamani
   - 08 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua
   - 09 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 10 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 13 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 14 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua
   - 15 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 16 Juli 2026 15 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 17 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
   - 20 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
   - 21 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
   - 22 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Singamandawa
8.

Kintmani dan Pasar Kidul Bangli
- 23 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 24 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 27 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 28 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 29 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayu Ambua
- 30 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 31 Juli 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Singamandawa Kintamani dan Pasar Kidul Bangli
- 3 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 4 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua
- 5 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 6 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 7 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 10 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 11 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 12 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 13 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua
- 14 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 18 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 19 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 20 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 21 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa Kintamani
- 24 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 28 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 30 Agustus 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 01 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 02 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 03 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 04 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 07 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 08 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 09 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 10 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 11 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Singamandawa dan Pasar Kidul Bangli
- 14 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 15 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 16 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 17 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 18 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua

dan Pasar Kidul Bangli
- 21 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli
- 22 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 23 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 24 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 25 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 28 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 29 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kidul Bangli
- 30 September 2026 Monitoring perkembangan harga bahan pokok di Pasar Kayuambua dan Pasar Kidul Bangli

3. Kelancaran Distribusi

- Pengawasan lalu lintas dan pengaturan lalu lintas untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan angkutan orang dan barang untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan parkir untuk memperlancar pendistribusian barang di wilayah Kota Bangli
- Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian kendaraan bermotor di UPT pengujian
- Melaksanakan pengawasan angkutan danau dan sungai di Dermaga Kedisan, Kintamani.

4. Komunikasi Yang Efektif

- Menginput neraca pangan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- Menginput harga barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- 06 Juli 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 12 Juli 2026 Seminar Nasional 2026 “Ekonomi Pariwisata Budaya: Sinergi Kearifan Lokal, Inovasi Generasi Muda, dan Ekonomi Kreatif Menuju Indonesia Berkelanjutan”
- 13 Juli 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 20 Juli 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 27 Juli 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 31 Juli 2026 Rapat Koordinasi terkait Pengendalian infladi Daerah
- 4 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 10 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 10 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 18 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 20 Agustus 2026 Rapat koordinasi tekait pelaporan data harga bahan pokok
- 24 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 28 Agustus 2026 Capacity Building TPID ke TPID Kabupaten Klungkung
- 28 Agustus 2026 Capacity Building TPID ke TPID Kabupaten Klungkung
- 07 September 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 08 September 2026 Rapat Koordinasi pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- 14 September 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 15 September 2026 Rapat Koordinasi pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara Pemkab Bangli dengan Pemkot Bima
- 21 September 2026 Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 23 September 2026 Rakornas Pengendalian Inflasi, Percepatan Dan Perluasan

Digitalisasi Daerah
- 30 September 2026 Capacity Building TPID Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Bali dan Sulawesi Utara

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangli pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   1. Perlunya adanya penambahan volume oprasi pasar di tengah efisiensi anggaran sehingga kenaikan harga pada saat HBKN dapat dikendalikan.
   2. Perlunya adanya subsidi pupuk organik kepada petani untuk menekan biaya produksi.
   3. Perlu mengoptimalkan peran BUMD pangan agar dapat membantu pelaksanaan oprasi pasar, penjualan produk-produk pertanian dan tindak lanjut kerjasama antar Daerah.
   4. Perlunya perluasan Kerjasama Antar Daerah.
   5. Perlunya pencairan BTT kembali di tahun 2026 untuk pengendalian inflasi daerah, sehingga subsidi ongkos angkut, operasi pasar dan bantuan sosial bisa dilaksanakan kembali. Hal ini akan dapat menekan inflasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
   6. Perlunya optimalisasi penggunaan aplikasi Sadia Pangan sehingga kedepannya proses jual-beli produk pertanian bisa secara online.
   7. Perlu adanya optimalisasi penggunaan Platfom digital untuk mempermudah pemasaran secara maksimal oleh para petani dan pengepul.
   8. Perlu adanya pemerataan agen LPG sehingga Disparitas harga elpiji yang masih tinggi, terutama di daerah terpencil dapat teratasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Kepala Desa dan Aparat Desa Se-Kabupaten Bangli

      - Optimalkan kerjasama perdagangan antar desa melalui BUMDES.
      - Perlu dipercepatnya kegiatan/pembangunan infrastruktur pertanian yang mempengaruhi stabilisasi harga pangan.

   2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

      - Memotong/memangkas mata rantai distribusi sumber – sumber pasokan melalui kegiatan kemitraan antar pedagang kecil, menengah, UMKM, petani/kelompok tani dengan beberapa toko swalayan ternama di Denpasar serta Toko Modern.
      - Meningkatkan peran pelaku usaha dalam rangka mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat melalui kegiatan pasar murah, pemberian discount dan pemberian paket sembako kepada masyarakat kurang mampu.
      - Tetap mengadakan monitoring kebutuhan pokok dan barang penting lainnya secara rutin di 4 pasar Kabupaten Bangli.
      - Menguatkan tim terkait untuk bersama – sama melakukan pengawasan di Pasar, di sentra produksi dan digudang – gudang distributor.
      - Mengadakan operasi pasar ketika barang – barang telah melampaui harga di atas batas normal.

Menindaklanjuti hasil monitoring dimana harga minyakita di beberapa pedagang melampaui harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan pemerintah.

3. Dinas Pertanian, Ketahan Pangan dan Perikanan

- Memperkuat Intensifikasi Pertanian untuk meningkatkan produktifitas pertanian.
- Memperbanyak bantuan alsintan bagi para petani.
- Adanya pengendalian serangan hama.
- Diadakannya pembinaan kepada petani.

4. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- Terhadap produk-produk beberapa komoditi (pangan) yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bangli yang kondisi saat ini boleh dikatakan over produksi dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat terkait pengolahan produk-produk dimaksud sehingga bisa memberi nilai tambah (pelatihan UMKM dalam rangka hilirisasi produk pertanian)
- Diprioritaskan program-program yang mengarah kepeningkatan kopetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan berbasis digital baik berupa promosi maupun pemasaran.

5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- Adanya anggaran untuk kegiatan “HATINYA PKK” dan pelatihan – pelatihan pertanian dalam APBDesa
- Mengadakan kegiatan Gerakan menanam cabai di pekarangan

6. Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli.

- Pembinaan terhadap SDM bagi awak kendaraan umum dan barang.
- Pengaturan arus lalu lintas demi kelancaran pendistribusian barang.
- Pengawasan di sektor kawasan rawan macet.
- Pengawasan angkutan orang dan barang di terminal maupun di pasar – pasar.
- Pengalihan arus apabila terjadi kerusakan jalan untuk memperlancar pendistribusian barang.

7. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Bangli

- Memfasilitasi percepatan proses perubahan bentuk hukum Perusda BMB sehingga Kabupaten Bangli memiliki Peruda Pangan untuk mendukung dan mempermudah kegiatan Kerjasama antar daerah.
- Melakukan perluasan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil maupun penerima komoditas dari bangli.

8. Seluruh anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik terkait Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli.

-